

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian lapangan peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk menggali sumber data secara langsung. Penelitian lapangan pada dasarnya tidak menentu, fleksibel, dan terbuka. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lapangan. Studi lapangan ini mengkaji “tinjauan hukum islam tentang jual beli hewan ternak sakit” penelitian ini dilakukan di Desa Candi, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan berpedoman pada deskripsi menyeluruh dan mendalam mengenai situasi-situasi dalam latar yang alamiah, penelitian kualitatif berupaya memahami kondisi-kondisi suatu konteks dengan cara menelaah apa yang sebenarnya terjadi dalam kaitannya dengan apa yang diketahui mengenai subjek kajian. Pada dasarnya, penelitian kualitatif adalah proses terorganisir yang menyelidiki ide-ide berdasarkan fakta dunia nyata, bukan menguji teori atau hipotesis.

Karena sifat data penelitian yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data temuan penelitian digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengingat data yang berupa penjelasan atau deskripsi, maka metodologi pengumpulan data ini merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

#### B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini *Setting* penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, *setting* penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang

telah ditetapkan sejak awal. *Setting* penelitian tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Candi Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Disana penulis mencari data tentang “Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Hewan Ternak Sakit”.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informasi dalam melakukan penelitian yang akan dituju guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>1</sup> Subjek penelitian yang dituju oleh peneliti adalah masyarakat yaitu penjual dan pembeli yang melakukan transaksi jual beli hewan ternak kambing sakit di Desa Candi Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer adalah data terkini dan terbaru. Peneliti harus mendapatkan data secara langsung dalam proses penelitian. Data primer tentunya lebih dapat di andalkan, nyata, dan tidak memihak. Penyebaran kuesioner, observasi, diskusi terfokus (focus group Discussion), wawancara, dan talkshow merupakan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer. Setelah itu, data tersebut dibuat khusus untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan penjual dan pembeli kambing terkait tentang jual beli hewan ternak sakit di Desa Candi Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain di waktu lampau, namun dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain di masa mendatang. Penggunaan data sekunder dapat digunakan untuk memperkuat penelitian

---

<sup>1</sup> Bagong Suyanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2022), 171.

yang sedang dilakukan. Data sekunder sebenarnya merupakan data primer, namun menjadi sekunder ketika dimanfaatkan oleh pihak lain. Sumber data sekunder, meliputi buku, jurnal, situs web, catatan pemerintah, dan lain sebagainya yang masih berhubungan dengan isi dari penelitian tersebut.<sup>2</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian memungkinkan seseorang mengamati dengan cermat tindakan yang sedang dilakukan. Proses kerja dan penggunaan responden kecil relevan jika apabila objek yang diteliti bersifat seperti perilaku, aktivitas manusia, dan fenomena alam (peristiwa di lingkungan alam) menjadi subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan atau tanpa keterlibatan peneliti. Observasi partisipatif melibatkan keterlibatan peneliti dalam aktivitas yang sedang berlangsung, seperti menghadiri pertemuan atau menghadiri sesi pelatihan. Ketika seseorang melakukan observasi non-partisipatif, mereka hanya mengambil posisi sebagai pengamat dan tidak terlibat dalam tindakan itu sendiri. Saat melaksanakan penelitian ini, peneliti ikut mengamati proses jual beli kambing sakit antara penjual dan pembeli di Desa Candi Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut Nasution (2002: 113), Wawancara merupakan suatu proses komunikasi verbal yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui diskusi. Pewawancara bertanggung jawab untuk memperoleh informasi, dan oleh karena itu, mereka harus mampu mengajukan pertanyaan dengan jelas dan ringkas, mendorong orang yang diwawancarai untuk

---

<sup>2</sup> Teddy Chandra, *Statistika Deskriptif* (Malang: Cv. Lierasi Nusantara Abadi, 2013), 24.

menjawab semua pertanyaan, dan mencatat semua informasi yang diperlukan secara akurat. Sumber informasi yang disebut responden dituntut untuk mampu memberikan jawaban yang menyeluruh dan ringkas atas semua pertanyaan. Wawancara memerlukan kesediaan responden dalam menjawab pertanyaan dan kemampuan pewawancara dalam bergaul dengan responden.<sup>3</sup>

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah masyarakat Desa Candi Kecamatan Todanan Kabupaten Blora guna mengetahui permasalahan serta jawaban dari penelitian yang akan dibahas.

### 3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif menggunakan studi dokumentasi sebagai pelengkap observasi dan wawancara, meningkatkan kepercayaan hasil penelitian. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data melibatkan pemanfaatan informasi tertulis atau dokumen dari berbagai sumber yang terkait dengan subjek atau tempat penelitian, termasuk tulisan, gambar, atau karya monumental.<sup>4</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Ada banyak sekali teknik yang dapat digunakan dalam pengujian data, diantaranya perpanjangan pengamatan, triangulasi, member check, peningkatan ketekunan dan lain sebagainya. Di sini peneliti menggunakan triangulasi dan pengujian keabsahan data. Triangulasi adalah prosedur untuk memvalidasi data yang memberikan kepastian kepada peneliti bahwa informasi tersebut telah dikuatkan oleh sumber, teori, metodologi, dan peneliti lain di berbagai titik waktu.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah tata cara verifikasi data penelitian yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menilai keaslian data. Tujuannya untuk meyakinkan peneliti tentang keabsahan dan kesesuaian data untuk digunakan sebagai data penelitian untuk dianalisis. Konfirmasi atau wawancara dengan narasumber atau pihak yang berbeda dengan pemberi

<sup>3</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 82.

<sup>4</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020),

materi merupakan teknik yang digunakan. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara melakukan wawancara pada masyarakat Desa Candi Kecamatan Todanan Kabupaten Blora yang melakukan transaksi jual beli hewan ternak kambing sakit.

## 2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah tata cara menguji keabsahan data dengan cara penggalian data dengan berbagai waktu yang berbeda. Yang dimaksud dengan "waktu yang berbeda" dapat merujuk pada waktu di pagi hari, siang hari, atau malam hari, serta waktu pada hari ini, minggu depan, atau bulan berikutnya. Karena informan juga merupakan makhluk sosial, maka triangulasi waktu sangat penting untuk menentukan konsistensi data penelitian, terutama bila data tersebut berupa komentar atau pandangan terhadap materi yang dapat berubah.<sup>5</sup>

## 3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengujian keabsahan data dengan cara penggalian data menggunakan beberapa teknik yang berbeda. Triangulasi teknis, yaitu membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode atau teknik, Strategi ini dapat dilakukan triangulasi dengan mengintegrasikan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah itu, observasi dan dokumentasi akan digunakan untuk memverifikasi informasi yang dikumpulkan dari wawancara. Data hasil wawancara yang membahas tentang jual beli hewan ternak kambing sakit memang benar adanya. Setelah itu baru dengan dokumentasi yang mengumpulkan foto-foto dan rekaman wawancara tentang jual beli hewan ternak kambing sakit.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengumpulan data

Selama proses penelitian, data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, atau dengan menggabungkan ketiga metode tersebut

---

<sup>5</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224.

(triangulasi). Prosedur pengumpulan data ini bisa memakan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan, sehingga menghasilkan beragam data. Setelah itu, data tersebut disusun dalam catatan lapangan sebagai langkah awal analisis data.

## 2. Reduksi data

Reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari materi dan pola, serta membuang data yang tidak dianggap penting. Dalam mereduksi data harus berpedoman pada teori dan tujuan yang akan dicapai sehingga dalam melakukan reduksi data merupakan proses berfikir sensitif, hati-hati, keluasan dan kedalaman wawasan untuk memilih yang dibutuhkan, karena data-data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan sangat bervariasi.<sup>6</sup>

## 3. Pemaparan data

Pemaparan data merupakan penyusunan suatu informasi data penelitian yang didapatkan dari lapangan sehingga memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Teks naratif adalah cara paling banyak digunakan untuk menyajikan data. Urutan topik kajian tentunya diikuti dalam penyajian data yang sistematis, yang juga mempertimbangkan metode analisis. Berg (2004) menambahkan bahwa peneliti yang akan menulis hasil penelitiannya harus diawali persiapan dengan mengidentifikasi tujuan penelitian dan menata catatan-catatannya. Begitu juga peneliti harus memperhatikan struktur penataan tertentu agar memudahkan pembaca untuk membacanya.

## 4. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>6</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 267.

Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil konfirmasi antara kesimpulan reduksi data dan kesimpulan analisis untuk data tambahan. Dengan kata lain, temuan penelitian konsisten dengan kesimpulan yang diambil dari reduksi data jika kesimpulan tersebut didukung oleh hasil analisis data lanjutan. Namun kesimpulan yang diambil dari reduksi data akan termodifikasi apabila tidak sejalan dengan temuan kajian data selanjutnya. Perubahan temuan yang timbul dari reduksi data selanjutnya akan menjadi kesimpulan penelitian. Pada umumnya setelah peneliti melakukan penarikan kesimpulan, peneliti juga mencantumkan beberapa saran. Saran tersebut diperoleh dari pemaparan pembahasan hasil analisis data.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup> Vigih Herry Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti)* (Yogyakarta: Grub Penerbitan Cv Budi Utama, 2018), 99.